

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena metode pendekatan kualitatif ditunjukkan untuk meneliti yang bersifat mengamati kasus. Dengan demikian proses penumpukan dan analisis data bersifat kasus pula. Karena kekhususan itu pula maka metode kualitatif sering digunakan oleh praktisi seperti guru, konsultan, manajer atau para penyuluh lapangan mereka membutuhkan hal-hal yang bersifat detail pada kasus tertentu untuk digunakan dalam perbaikan kinerja secara intensif. Itulah yang sering di kritik oleh para akademisi. Mereka beranggapan bahwa tingkat keberlakuan metode kualitatif bersifat terbatas dan sulit digeneralisasi. Tetapi perlu disadari bahwa tingkat keberlakuan ilmu tidak selamanya harus berlaku umum. Penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan pada fenomena yang terjadi. Fenomena dapat berasal dari dunia nyata maupun kesenjangan teori.

Bogdan dan Taylor di dalam Lexi J Moelong mendefinisikan bahwa, pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Jenis penelitian ini ialah studi kasus. kemudian digunakan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian dan membuat pertanyaan penelitian. Metode kualitatif awalnya digunakan oleh para peneliti bidang sosiologi pendidikan, kasus-kasus yang diamati berangkat dari studi masyarakat pada umumnya. Penelitian yang dilakukan melihat lebih mendalam suatu fenomena yang kemudian menjadi masalah penelitian serta alasan kedalamnya juga penelitian ini digunakan dalam tahapan analisis data.

¹ Lexi J Moelong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosda, 2002), 4.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpulan data utama. Dalam hal ini, sebagaimana perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dari pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.²

Dengan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif kehadiran langsung peneliti di lapangan sangatlah penting dan sangatlah diperlukan. Karena disini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus untuk mengumpulkan data. Dan disini peneliti dalam mengumpulkan data bertindak untuk mengamati dan kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah merupakan tempat yang dijadikan sasaran untuk dilakukannya penelitian oleh peneliti. Lokasi penelitian ini adalah di Ma'had As-Syakur MAN 2 Purwoasri Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sumber informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data, tentu saja merupakan “rasion d’entre” seluruh proses pencatatan. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problema tertentu.³

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila

² Lexi J Moelong, Metodologi Penelitian Kualitatif,. 162.

³ Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, cet ke-1, (Yogyakarta: Teras, 2011), 79.

⁴ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, edisi revisi vi, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006),. 129

peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.⁵

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata. Dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Jika peneliti menjadi pengamat pada suatu penelitian tertentu, kegiatan tersebut akan dimanfaatkan sebesar-besarnya tergantung pada suasana dan keadaan yang dihadapi.⁶

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil dari pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode:

1. Metode Observasi

Observasi bisa disebut juga pengamatan, adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁸ Adapun observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

⁵ Ibid., 172

⁶ Lexi J Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 157-158

⁷ Iqbal Hasan, *analisis data penelitian dengan statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), .19

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), 70.

Metode observasi digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas serta mengamati lokasi penelitian dan lingkungan untuk memperoleh data gambaran umum lokasi.

a. Metode Wawancara atau Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara bebas dan terpimpin, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.¹⁰

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹¹ Pengumpulan data melalui metode dokumentasi digunakan untuk menghimpun data-data Ma'had As-Syakur MAN 2 Purwoasri Kediri antara lain dokumen sejarah berdirinya Ma'had As-Syakur MAN 2 Purwoasri Kediri, arsip data guru dan siswa, arsip data sarana prasarana serta arsip-arsip data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹² Dalam proses analisis data terdapat komponen-

⁹ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif",. 186.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta: 1993),. 127.

¹¹ Nana Syaudih Sukma Dinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 221.

¹² Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005),. 86.

komponen utama yang harus benar-benar difahami. Komponen tersebut adalah redaksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis data merupakan suatu proses mengatur urusan data mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat di rumuskan hiupotesis kecil seperti yang disarankan pada data. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sampai mendapatkan data yang dianggap fleksibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Teknik pemeriksaannya menggunakan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni, pertama, triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.¹³ Kedua, triangulasi metode dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data yang sejenis.

¹³ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif",. 330.